

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. S., Bahtiar, N. W., Ibrahim, I. A., Syarfaini, S., & Nildawati, N. (2021). Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jeneponto. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i2.21825>
- Adzura, M., Fathmawati, & Yulia. (2021). Hubungan Sanitasi, Air Bersih dan Mencuci Tangan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(1), 79–89.
- Ahmad, Z. F., & Nurdin, S. S. I. (2019). Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang tua pada Balita Stunting Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*, 4(2), 87–96.
- Al-firdausyah, K. S. P., Thaha, A. R., Dachlan, D. M., Virani, D., & Battung, S. M. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone. *The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1), 52–66.
- Amazihono, I. K., & Harefa, E. M. (2020). Hubungan sosial ekonomi dan karakteristik ibu dengan kejadian stunting pada anak balita. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 29(1), 235–242.
- Angraini, W., Febriawati, H., & Amin, M. (2022). Akses Jamban Sehat pada Balita Stunting. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 117–123.
- Annisa, S., Anwar, C., Studi Pendidikan Dokter, P., Kedokteran, F., Sriwijaya, U., Parasitologi, B., & Mohammad Ali Komplek RSMH Palembang, J. K. (2018). Hubungan Infeksi Cacing Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 200 Kelurahan Kemasrindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. *Medical Journal of Nusantara*, 2(1), 26–31.
- Aramico, B., Sudargo, T., & Susilo, J. (2016). Hubungan sosial ekonomi, pola asuh, pola makan dengan stunting pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(3), 121. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1\(3\).121-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2013.1(3).121-130)
- Arfines, P. P., & Puspitasari, F. D. (2017). Hubungan Stunting dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Daerah Kumuh, Kotamadya Jakarta Pusat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(1), 45–52. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i1.5798.45-52>
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39>

- Carlsen, K. H., & Carlsen, K. C. L. (2008). Respiratory effects of tobacco smoking on infants and young children. *Paediatric Respiratory Reviews*, 9(1), 11–20. <https://doi.org/10.1016/j.prrv.2007.11.007>
- Dewi, S., & Mu'minah, I. (2020). Pemberian Mp- Asi Tidak Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1- 3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang I Kabupaten Banyumas. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 5–10. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.841>
- Dinas Kesehatan Kota Makassar. (2022).
- Elba, F. (2021). Faktor Kejadian Cacingan Pada Balita Stunting Di Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sehat Masada*, 15(1), 65–73.
- Eldrian, F., Karinda, M., Setianto, R., Dewi, B. A., Gusmira, H., Studi, P., Dokter, P., Baiturrahmah, U., Studi, P., Farmasi, S., Diare, R., & Cacingan, R. (2023). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Cipadung Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(1), 80–89.
- Fatmawati, Y. D., Rosyadah, R., Damayanti, M. D., Abigael, D. P., Ismawati, F., Ilmi, A. F., & Ratnaningtyas, T. O. (2020). Kuliah Whatsapp Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Terhadap Pencegahan Stunting Pada Balita Di Masa Pandemi Whatsapp Lectures in Improving Mother'S Knowledge on Stunting Prevention in Toddler in the Pandemic Period. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 45–50.
- Febrianita, Y., Fitri, A., & Z, R. M. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kelurahan Kubang Raya Kecamatan Siak Hulu. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 11(2), 165–170.
- Fitri, L. (2018). Hubungan Bblr Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Habib, S., Jamil, M., & Ahmed, E. (2019). Slums : Prevalence , prevention and solutions Slums : Prevalence , prevention and solutions. *Walia Journal*, 35(1), 146–153.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr%0ASURVEI>
- Herawati, Anwar, A., & Setyowati, D. L. (2020). Hubungan Sarana Sanitasi, Perilaku Penghuni, dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) oleh Ibu dengan Kejadian Pendek (Stunting) pada Batita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru, Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*

- Indonesia*, 19(1), 7–15. <https://doi.org/10.14710/jkli.19.1.7-15>
- Hidayah, N., Rita, W., Anita, B., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A. T., Nasution, S. L., & Riastuti, F. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomendasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong). *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), 140–151. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.237>
- Ibrahim, I. A., & Faramita, R. (2015). Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1), 63–75. <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>
- Kemenkes. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Khairani, N., & Effendi, S. U. (2022). Karakteristik balita, ASI eksklusif, dan keberadaan perokok dengan kejadian stunting pada balita. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 15–25. <https://doi.org/10.30867/action.v7i1.423>
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.47679/makein.202010>
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A., & et al. (2021). The relationship between environmental sanitation and the incidence of stunting in toddlers in Jayabakti village in 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12(2), 112–118. <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj>
- Kusumawati, E., Rahardjo, S., & Sari, H. P. (2015). Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Bawah Tiga Tahun. *Kesmas: National Public Health Journal*, 9(3), 249–256. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i3.572>
- Kwami, C. S., Godfrey, S., Gavilan, H., Lakhampaul, M., & Parikh, P. (2019). Water, sanitation, and hygiene: Linkages with stunting in rural Ethiopia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph16203793>
- Laura B. Nolan. (2015). Slum Definitions in Urban India: Implications for the Measurement of Health Inequalities. *Population and Development Review*, 41(1), 59–84. <https://doi.org/10.1111/j.1728-4457.2015.00026.x>
- Lestari, M. E. P., & Siwiendrayanti, A. (2021). Kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Diare dan Hubungannya terhadap Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1), 355–361. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Louis, S. L., Mirania, A. N., & Yuniarti, E. (2022). The Relationship Between

- Exclusive Breastfeeding with Stunting on Toddles Children. *Maternal and Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11.
<https://journal.neolectura.com/index.php/mnhj>
- Maesarah, M., Adam, D., Hatta, H., Djafar, L., & Ka'aba, I. (2021). Hubungan Pola Makan dan Riwayat ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Gorontalo. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, 1(1), 50–58.
<https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i1.19082>
- Mashar, S. A., Suhartono, S., & Budiono, B. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak: Studi Literatur. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3), 2076–2084. <https://doi.org/10.32672/jse.v6i3.3119>
- Maulana, E. N., & Rompone, S. S. (2020). Perbedaan Riwayat Keluarga Perokok, BBLR, dan Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 0–29 Bulan di Desa Cibatok 2 Kab. Bogor Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, 9(2), 1–10.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.
- Mia, H., Sukmawati, S., & Abidin, U. wusqa A. (2021). Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kurma. *Journal Peqquruang: Conference Series*, 3(2), 494–502.
<https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2553>
- Muslimin B, M. B., Gafur, A., Azwar, M., & Yulis, D. M. (2020). Pengetahuan Ibu Balita Dalam Pengendalian Stunting Di Sulawesi Selatan. *UNM Environmental Journals*, 3(2), 60. <https://doi.org/10.26858/uej.v3i2.15033>
- Nabilah, N. K., Rahfiludin, M. Z., & Kartini, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi pada Anak Usia Prasekolah (Studi di Kelompok Belajar D-BAITO Sunan Plumbon dan Raudhatul Athfal MASYITHOH Krajan Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung pada Tahun 2021). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(3), 196–202.
<https://doi.org/10.14710/mkmi.21.3.196-202>
- Nasrul. (2019). Pengendalian Faktor Risiko Stunting Anak Baduta Di Sulawesi Tengah. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 131–146.
<https://doi.org/10.31934/promotif.v8i2.495>
- Negara, I. C., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Umur terhadap Pengetahuan Penasun Mengenai HIV–AIDS di Provinsi DKI Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Terapannya 2018*, 1(1), 1–8.
- Noftalina, E., Mayetti, M., & Afriwardi, A. (2019). Hubungan Kadar Zinc dan Pola

- Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2 – 5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 565–569. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.723>
- Nova, M., & Afriyanti, O. (2018). Hubungan Berat Badan, Asi Eksklusif, Mp-Asi Dan Asupan Energi Dengan Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di Puskesmas Lubuk Buaya. *Perintis's Health Journal*, 5(1), 39–45. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i1.92>
- Novianti, E., Ramdhanie, G. G., & Purnama, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini – Studi Literatur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada :Jurnal Ilmu Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan Dan Farmasi*, 21(2), 344–367.
- Nur, A., & Annisa`, N. (2022). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Pada Balita Yang Mengakibatkan Stunting Di Wilayah Upt Puskesmas Ulaweng. *Jurnal Berita Kesehatan*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.58294/jbk.v15i1.72>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. (2020).
- Pertiwi, F. D., Hariansyah, M., & Prasetya, E. P. (2019). Faktor Risiko Stunting Pada Balita Dikelurahan Mulyaharja Tahun 2019. *Promotor: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5), 381–391. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i5.2531>
- Pertiwi, F. D., Prastia, T. N., & Nasution, A. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(04), 208–216. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i04.801>
- Pramulya, I., Wijayanti, F., & Saparwati, M. (2021). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 12(1), 35–41.
- Pratama, B., Angraini, D. I., & Nisa, K. (2019). Penyebab Langsung (Immediate Cause) yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Immediate Cause Affects Stunting in Children. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 299–303. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.167>
- Puskesmas Mangasa*. (2023).
- Putri, A. S. R., & Mahmudiono, T. (2020). Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Pada Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(1), 58–64. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.58-64>
- Qolbiyah, F. N., Yudia, R. C. P., & Aminyoto, M. (2021). Hubungan Praktik Pemberian Makanan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(6), 853–863. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i6.901>

- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Permata Sari, L. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389–395. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>
- Rahmidini, A. (2020). Hubungan stunting dengan perkembangan motorik dan kognitif anak. *Seminar Nasional Kesehatan*, 2(1), 90–104. <http://www.ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/download/272/192>
- Ramdaniati, S. N., & Nastiti, D. (2019). Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *Hearty*, 7(2), 47–54. <https://doi.org/10.32832/hearty.v7i2.2877>
- Rifiana, A. J., & Agustina, L. (2018). Analisis Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Pasirdoton Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat Tahun 2017-2018. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 4(2), 22–33. <http://ejurnal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/view/9595>
- Saadong, D., Suriani, B., Nurjaya, & Subariah. (2021). Bblr, pemberian asi eksklusif, pendapatan keluarga, dan penyakit infeksi berhubungan dengan kejadian stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7, 52–58.
- Safrina, S., & Putri, E. S. (2022). Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Dengan Resiko Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 78–90. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4119>
- Salma, W. O., Alifariki, L. O., Siagian, H. J., Gizi, D., Masyarakat, F. K., Oleo, U. H., Epidemiologi, D., Kedokteran, F., Oleo, U. H., Kelurahan, J. K., Tenggara, S., Keperawatan, D., Bedah, M., Sembilanbelas, U., Kolaka, N., & Tenggara, S. (2022). Study Retrospektif Kejadian Stunting pada Balita. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 215–224.
- Sari, Ardillah, Y., & Rahmiwati, A. (2020). Berat bayi lahir dan kejadian stunting pada anak usia 6-59 bulan di Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8(2), 110–118. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.2.110-118>
- Sari, N. A. M. E., & Resiyanthi, N. K. A. (2020). Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), 24–30.
- Savita, R., & Amelia, F. (2020). Penyuluhan ASI Eksklusif Untuk Mencegah Stunting Pada Ibu Hamil Di STIKES Citra Delima Bangka Belitung. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 325–329. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.64>
- Sebayang, N. S., Nopitasari, I., Saragih, P., Purwanto, A., & Idealistuti. (2022). Korelasi pemahaman ibu tentang pentingnya cuci tangan dan kejadian

- stunting di kabupaten banyuasin. *Prosiding Seminar Nasional Biotik2022*, 10(1), 19–24. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/13596/7037>
- Sundari, E., & Nuryanto. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score Tb/U Pada Balita. *Journal of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- Sutarto, S., Azqinar, T. C., & Puspita Sari, R. D. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2), 256–263. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i2.2380>
- Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Vol. 28 No*, 247–256.
- Syam, D. M., & Sunuh, H. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), 15–22.
- Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K., & Nandy, R. (2016). Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-016-3339-8>
- Trisilawati, R., & Syahputri, R. B. (2023). Determinan Stunting di Indonesia : Literatur Review. *Prosiding of Conference of Health and Social Humaniora*, 1(1), 108–121.
- UNICEF. (1998). *the State of The World's Children*. Oxford University Press.
- Wahdaniyah, W., Nurpatwa Wilda Ningsi², & Diesna Sari, D. S. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Kabupaten Majene. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 13(2), 39–48. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v13i2.233>
- Waluyo, M. A. P. D. (2022). *Kecamatan tamalate dalam Angka* (W. F. Yafendi (Ed.)). BPS Kota Makassar.
- WHO. (2022). *Length/height-for-age*.
- Wijayanti, E. E. (2019). Hubungan Antara BBLR, ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1), 36–41. <https://doi.org/10.36858/jkds.v7i1.138>
- Wiliyanarti, P. F., Nasruallah, D., Salam, R., & Cholic, I. (2022). Edukasi Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Bahan Lokal Untuk Balita Stunting Dengan Media Animasi. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 1(1), 104–111. <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.104-111>

- Windasari, D. P., Syam, I., & Kamal, L. S. (2020). Faktor hubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.193>
- Wiyono, S., Harjatmo, T. P., Astuti, T., Prayitno, N., Zulfianto, N. A., A.S, T., P, R. P., Burhani, A., & Fahira, F. (2020). Asupan Zat Gizi, Infeksi Dan Sanitasi Dengan Stunting Anak Usia Tiga Tahun Di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Riset Gizi*, 8(2), 65–75. <https://doi.org/10.31983/jrg.v8i2.6270>
- Zairinayati, Z., & Purnama, R. (2019). Hubungan hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1), 78–91.
- Zubaidi, H. A. K. (2021). Tinggi Badan dan Perilaku Merokok Orangtua Berpotensi Terjadinya Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 279–286. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i2.414>
- Zurhayati, Z., & Hidayah, N. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**Informed Consent****Persetujuan Menjadi Responden**

Setelah Bapak/Ibu/Saudara/i membaca maksud dan kegiatan penelitian diatas, maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan di bawah ini. Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu Saudara/i untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Nama :

Alamat :

No. Telp :

Makassar, 2023

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN POLA ASUH, SANITASI LINGKUNGAN, PAPAN
ASAP ROKOK, DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN
DI WILAYAH KUMUH KECAMATAN TAMALATE
KOTA MAKASSAR**

Tanggal pengisian kuesioner:

No. Urut:

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

No. Hp :

B. IDENTITAS BALITA

Nama :

Umur : bulan

Jenis kelamin :

Tinggi/Panjang badan : cm

Berat badan : kg

C. POLA ASUH

C1	Apakah anak ibu mendapatkan ASI saja sampai usia 6 bulan ?	a. Ya () b. Tidak ()
C2	Selain ASI apakah ibu memberikan makanan tambahan ?	a. Ya () b. Tidak ()
C3	Apakah ibu memberikan ASI yang pertama kali keluar yang berwarna kekuningan ?	a. Ya () b. Tidak ()
C4	Jika ibu pergi, apakah tetap	a. Ya ()

	memberikan ASI pada bayi ?	b. Tidak ()
C5	Apakah ibu memberikan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) 3 kali dalam sehari ?	a. Ya () b. Tidak () (jika tidak, lanjut ke pertanyaan C6)
C6	Jika tidak mengapa ?	a. sibuk () b. Lupa () c. lainnya, sebutkan ()
C7	Jenis makanan tambahan apa yang diberikan ?	a. Buah () b. Sereal () c. Susu formula () d. Biskuit e. lainnya, sebutkan ()
C8	Apakah menu PMT yang diberikan ibu berbeda setiap hari ?	a. Ya () b. Tidak ()
C9	Sebelum menyiapkan dan memberi makanan, apakah ibu mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dengan sabun ?	a. Ya () b. Tidak ()
C10	Apakah ibu mencuci tangan sebelum makan ?	a. Ya () b. Tidak ()
C11	Apakah ibu mencuci tangan setelah makan ?	a. Ya () b. Tidak ()
C12	Apakah dalam 6 bulan terakhir anak ibu pernah dibawa ke fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas, Pustu, dll)	a. Ya () b. Tidak ()
C13	Apakah ibu setiap bulan membawa anak ibu ke posyandu ?	a. Ya () b. Tidak ()
C14	Jika tidak mengapa ?	a. Jauh dari rumah () b. Sibuk ()

		<p>c. Lupa ()</p> <p>d. Tidak ada/jarang pelayanan yang tersedia ()</p> <p>e. Lainnya, sebutkan ()</p>
C15	<p>Ketika anak ibu sakit dimana ibu membawa untuk mendapatkan pengobatan ? (jawaban boleh lebih dari satu)</p>	<p>a. Mengobati diri sendiri ()</p> <p>b. Rumah sakit ()</p> <p>c. Puskesmas ()</p> <p>d. Pustu/Polindes ()</p> <p>e. Posyandu ()</p> <p>f. Dokter praktik ()</p> <p>f. Dukun ()</p> <p>g. Lainnya, sebutkan ()</p>
D. SANITASI LINGKUNGAN		
D1	<p>Jenis sumber air utama untuk seluruh keperluan rumah tangga</p>	<p>a. Air ledeng/PDAM ()</p> <p>b. Air ledeng eceran/membeli ()</p> <p>c. Sumur bor/pompa ()</p> <p>d. Sumur gali terlindung ()</p> <p>e. Sumur gali tak terlindung ()</p> <p>f. Mata air terlindung ()</p> <p>g. Mata air tidak terlindung ()</p> <p>h. Penampungan air hujan ()</p> <p>i. Air sungai/danau/irigasi ()</p>
D2	<p>Berapa jumlah pemakaian air untuk seluruh keperluan rumah tangga seperti untuk minum, masak, MCK, dan keperluan lainnya (misalnya menyiram tanaman, mencuci, dll) dalam sehari semalam ?</p>	<p>..... liter/hari ()</p>
D3	<p>Bagaimana kualitas fisik air</p>	<p>a. Berwarna ()</p>

	bersih ?	b. Berasa () c. Berbau () d. Tidak berwarna () e. Tidak berasa () f. Tidak berbau ()
D4	Apakah di sekitar sumber air dalam radius <10 meter terdapat sumber pencemaran (air limbah/ cubluk/ tangki septik/ sampah) ?	a. Ya () b. Tidak () c. Tidak ada sumber air ()
D5	Apakah air untuk semua kebutuhan rumah tangga diperoleh dengan mudah sepanjang tahun ?	a. Ya (mudah) () b. Sulit di musim kemarau () c. Sulit sepanjang tahun ()
D6	Apakah ibu memiliki jamban keluarga ?	a. Ya () b. Tidak ()
D7	Jenis jamban keluarga yang dimiliki ?	a. Leher angsa () b. Plengsean () c. Cemplung tanpa tutup () d. Cemplung dengan tutup () e. Lainnya, sebutkan ()
D8	Apakah jamban memiliki bagian atas serta bagian samping yang melindungi jamban ?	a. Ya () b. Tidak ()
D9	Apakah tersedia saluran pembuangan dan sumur tinja/ <i>septic tank</i> ?	a. Ya () b. Tidak () (jika tidak, lanjut ke pertanyaan D10)
D10	Jika tidak, kemanakah saluran akhir pembuangannya ?	a. Sungai () b. Empang/kolam () c. Selokan () d. Lainnya, sebutkan ()

D11	Apakah jarak antara penampungan tinja dengan sumber air minum > 10 meter ?	a. Ya () b. Tidak ()
D12	Apakah tersedia tempat pembuangan sampah di rumah anda ?	a. Ya () (jika ya, lanjut ke pertanyaan D13) b. Tidak ()
D13	Apa jenis tempat pembuangan sampah yang anda miliki ?	a. Tempat sampah tertutup b. Tempat sampah terbuka
D14	Apakah anda melakukan pemilahan sampah antara organik dan anorganik ?	a. Ya () b. Kadang-kadang () c. Tidak ()
D15	Bagaimana pengolahan sampah yang dihasilkan ?	a. Dibakar () b. Dikubur () c. Dibuang di kali () d. Lainnya, sebutkan ()
E. PAPARAN ASAP ROKOK		
E1	Apakah ada anggota keluarga yang merokok ?	a. Ya () b. Tidak ()
E2	Siapa anggota keluarga yang merokok ?	a. Ayah () b. Ibu () c. Lainnya, sebutkan ()
E3	Siapa yang mempengaruhi anggota keluarga tersebut untuk merokok ?	a. Tidak ada () b. Orang tua () c. Saudara () d. Teman () e. Iklan () f. Lainnya, sebutka ()
E4	Sudah berapa lama anggota keluarga tersebut merokok ?	a. Lebih dari 1 tahun () b. Kurang dari 1 tahun ()
E5	Berapa biaya yang dikeluarkan	Sebutkan ()

	dalam sehari untuk membeli rokok ?	
E6	Berapa banyak anggota keluarga tersebut merokok per hari ?	a. Lebih dari 10 batang per hari () b. Kurang dari 10 batang per hari ()
E7	Biasanya anggota keluarga mendapatkan rokok dari mana ?	a. Teman () b. Membeli sendiri () c. Lainnya, sebutkan ()
E8	Keadaan apa yang membuat anggota keluarga tersebut merokok ?	a. Saat merasa bosan () b. Saat stress/kesal/marah () c. Saat santai () d. Lainnya, sebutkan ()
E9	Sebutkan jenis rokok yang biasa anggota keluarga tersebut hisap	a. Rokok kretek () b. Rokok putih () c. Rokok linting () d. Cangklong/cerutu ()
E10	Apakah anggota keluarga tersebut sering merokok dalam rumah ?	a. Ya () b. Tidak ()
E11	Apakah anggota keluarga tersebut sering merokok disekitar balita ?	a. Ya () b. Tidak ()
E12	Sudah berapa lama balita terpapar asap rokok ?	a. Lebih dari 1 tahun () b. Kurang dari 1 tahun ()
E13	Selain anggota keluarga apakah ibu mengizinkan orang lain merokok di dalam rumah ?	a. Ya () b. Tidak ()
E14	Apakah ibu pernah menegur anggota keluarga/orang lain yang merokok didalam rumah ?	a. Ya () b. Tidak ()
E15	Apakah anggota keluarga tersebut pernah terpikir untuk berhenti	a. Ya () b. Tidak ()

	merokok ?	
F. RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI (KECACINGAN)		
F1	Apakah ibu mengetahui tentang infeksi kecacingan ?	a. Ya () b. Tidak () → F2
F2	Jika tidak, apa alasannya ?	Sebutkan ()
F3	Apakah anak ibu pernah sakit dalam satu bulan terakhir ?	a. Ya () b. Tidak ()
F4	Dalam satu bulan terakhir, apakah anak ibu pernah didiagnosis menderita kecacingan oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)	a. Ya () b. Tidak ()
F5	Dalam satu bulan terakhir, berapa kali didiagnosis kecacingan oleh petugas kesehatan ?	Sebutkan ()
F6	Apa saja gejala yang diderita anak waktu itu ? (jawaban boleh lebih dari satu)	a. Nyeri perut () b. Diare () c. Perut kembung () d. Rasa gatal di anus () e. Lainnya, sebutkan ()
F7	Ketika anak sakit apakah ibu membawa anak ke dokter ?	a. Ya () b. Tidak ()
F8	Ketika anak sakit (satu bulan terakhir), apakah ibu memberikan obat ?	a. Ya () (jika ya, lanjut ke pertanyaan F9) b. Tidak ()
F9	Jika Ya, obat apa ?	Sebutkan ()
F10	Apakah obat dikonsumsi sesuai dengan aturan minum ?	a. Ya () b. Tidak ()
F11	Apakah ibu memeriksakan kesehatan anak ibu ke dokter secara berkala perihal kecacingan	a. Ya () b. Kadang-kadang () c. Tidak ()

	?	
F12	Apakah dalam satu bulan terakhir anak ibu sering bermain keluar rumah tidak menggunakan alas kaki ?	a. Ya () b. Tidak ()
F13	Apakah dalam satu bulan terakhir ibu rutin memotong kuku anak satu minggu sekali ?	a. Ya () b. Tidak ()
F14	Apakah dalam satu bulan terakhir ada kunjungan dari petugas kesehatan untuk memberikan obat cacing ?	a. Ya () b. Tidak ()
F15	Apakah dalam satu bulan terakhir ibu pernah mengikuti penyuluhan mengenai infeksi kecacingan ?	a. Ya () b. Tidak ()

LAMPIRAN 3

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN****Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar**

Nomor : 440/ 198/PSDK / IV /2023
Lamp :
Perihal : Pengambilan data

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Mangasa

Di-

Tempat

Sehubungan dengan surat dari program studi Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar .No Surat : 21318/UN4.14.7/PT.01.01/, maka disampaikan kepada saudara :

Nama : **Andi Irma Febriana**
NIP : K011191071
Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mangasa

Bermaksud Untuk melakukan kegiatan Pengambilan data di Puskesmas yang Saudara Pimpin .

Demikianlah disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 14 April 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar**Dr. Nursadah Sirajuddin, M.Kes**

Pangkat Pembina TK I / IV B

NIP : 19730112 2006042012

LAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 23515/UN4.14.8/PT.01.04/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Izin Penelitian

21 Juli 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama mahasiswa	: ANDI IRNA FEBRIANA
Nomor Pokok	: K011191071
Program Studi	: S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Epidemiologi
Judul Penelitian	: Hubungan Pola Asuh, Sanitasi Lingkungan, Paparan Asap Rokok dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 - 59 Bulan Di Wilayah Kumuh Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
Lokasi Penelitian	: Kecamatan Tamalate Kota Makassar
Tim Pembimbing	: 1. Prof. Dr. Ridwan Amiruddin, S.KM.,M.Sc.PH 2. Indra Dwinata, S.KM.,MPH

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Dr. Hasnawati Amqam, SKM.,M.Sc
NIP 19760418 200501 2 001

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 21889/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 23515/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 21 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI IRNA FEBRIANA	
Nomor Pokok	: K011191071	
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" HUBUNGAN POLA ASUH, SANITASI LINGKUNGAN, PAPARAN ASAP ROKOK, DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KUMUH KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Juli s/d 31 Agustus 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

LAMPIRAN 6



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

No : 440/40/PSDK/ VIII /2023
Lamp :-
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Mangasa
Di -
Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No : 070/732/SKP/DPMPTSP/MI/2023 tanggal 24 Juli 2023, maka bersama ini di sampaikan kepada saudara bahwa :

Nama : Andi Irna Febriana
NIM : K011191071
Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat
Institusi :
Tanggal Penelitian : 31 Juli 2023 s/d 31 Agustus 2023
Judul : Hubungan Pola Asuh, Sanitasi Lingkungan, paparan asap rokok ,dan riwayat penyakit Infeksi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kumuh kecamatan Tamalate Kota Makassar

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang saudara pimpin.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 3 Agustus 2023
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar

dr. Nursalwah Sirajuddin, M.Kes
Pangkat Pembina TK I/IV B
NIP : 19730112 2006042012

LAMPIRAN 7

```
tab jeniskelamin
```

jenis kelamin	Freq.	Percent	Cum.
1	95	50.00	50.00
2	95	50.00	100.00
Total	190	100.00	

```
. recode tb (min/60=1) (70/88=2) (90/max=3), gen (klmpk_tb)
(190 differences between tb and klmpk_tb)
```

```
. tab klmpk_tb
```

RECODE of tb (tb)	Freq.	Percent	Cum.
1	2	1.05	1.05
2	179	94.21	95.26
3	9	4.74	100.00
Total	190	100.00	

```
. recode bb (min/8.6=1) (9/11.6=2) (12/max=3), gen (klmpk_bb)
(190 differences between bb and klmpk_bb)
```

```
. tab klmpk_bb
```

RECODE of bb (bb)	Freq.	Percent	Cum.
1	92	48.42	48.42
2	84	44.21	92.63
3	14	7.37	100.00
Total	190	100.00	

. tab pekerjaan

pekerjaan	Freq.	Percent	Cum.
Guru	1	0.53	0.53
IRT	161	84.74	85.26
Irt	2	1.05	86.32
Karyawan	1	0.53	86.84
Karyawan toko	5	2.63	89.47
PNS	8	4.21	93.68
Pengusaha	1	0.53	94.21
Penjual ikan	1	0.53	94.74
Penjual sayur	4	2.11	96.84
karyawan	1	0.53	97.37
karyawan	1	0.53	97.89
karyawan toko	2	1.05	98.95
penjual sayur	1	0.53	99.47
sopir angkot	1	0.53	100.00
Total	190	100.00	

tab zscore

z-score	Freq.	Percent	Cum.
-1	11	5.79	5.79
-2	8	4.21	10.00
-3	6	3.16	13.16
1	2	1.05	14.21
<-3	163	85.79	100.00
Total	190	100.00	

. tab statusgizi

status gizi	Freq.	Percent	Cum.
1	21	11.05	11.05
2	169	88.95	100.00
Total	190	100.00	

tab ASI

ASI	Freq.	Percent	Cum.
1	121	63.68	63.68
2	69	36.32	100.00
Total	190	100.00	

tab PMT

PMT	Freq.	Percent	Cum.
1	97	51.05	51.05
2	93	48.95	100.00
Total	190	100.00	

jenis PMT	Freq.	Percent	Cum.
1	35	18.42	18.42
2	3	1.58	20.00
3	58	30.53	50.53
4	93	48.95	99.47
5	1	0.53	100.00
Total	190	100.00	

menuPMT	Freq.	Percent	Cum.
1	171	90.00	90.00
2	19	10.00	100.00
Total	190	100.00	

tab kategoriperilakumencucitangan

kategori perilaku mencuci tangan	Freq.	Percent	Cum.
1	6	3.16	3.16
2	184	96.84	100.00
Total	190	100.00	

tab setiapbulan

setiap bulan	Freq.	Percent	Cum.
1	105	55.26	55.26
2	85	44.74	100.00
Total	190	100.00	

. tab jenissumberair

jenis sumber air	Freq.	Percent	Cum.
1	128	67.37	67.37
2	1	0.53	67.89
3	7	3.68	71.58
4	17	8.95	80.53
5	37	19.47	100.00
Total	190	100.00	

. tab kategorisumberairbersih

kategori sumber air bersih	Freq.	Percent	Cum.
1	36	18.95	18.95
2	154	81.05	100.00
Total	190	100.00	

. tab kepemilikanjamban

kepemilikan jamban	Freq.	Percent	Cum.
1	1	0.53	0.53
2	189	99.47	100.00
Total	190	100.00	

tab Jenisjamban

Jenis jamban	Freq.	Percent	Cum.
1	172	90.53	90.53
2	6	3.16	93.68
3	11	5.79	99.47
5	1	0.53	100.00
Total	190	100.00	

. tab jarakpenampungan

jarak penampungan	Freq.	Percent	Cum.
1	150	78.95	78.95
2	40	21.05	100.00
Total	190	100.00	

. tab kepemilikant4sampah

kepemilikan t4 sampah	Freq.	Percent	Cum.
1	3	1.58	1.58
2	187	98.42	100.00
Total	190	100.00	

. tab pengolahansampah

pengolahan sampah	Freq.	Percent	Cum.
1	90	47.37	47.37
2	1	0.53	47.89
3	2	1.05	48.95
4	97	51.05	100.00
Total	190	100.00	

. tab adamerokok

ada merokok	Freq.	Percent	Cum.
1	39	20.53	20.53
2	151	79.47	100.00
Total	190	100.00	

. tab pernahdiagnosis

pernah diagnosis	Freq.	Percent	Cum.
1	82	43.16	43.16
2	108	56.84	100.00
Total	190	100.00	

90	2	0	2
	0.2	1.8	2.0
	100.00	0.00	100.00
	9.52	0.00	1.05
91	1	0	1
	0.1	0.9	1.0
	100.00	0.00	100.00
	4.76	0.00	0.53
92	2	0	2
	0.2	1.8	2.0
	100.00	0.00	100.00
	9.52	0.00	1.05
93	1	0	1
	0.1	0.9	1.0
	100.00	0.00	100.00
	4.76	0.00	0.53
96	1	0	1
	0.1	0.9	1.0
	100.00	0.00	100.00
	4.76	0.00	0.53
Total	21	169	190
	21.0	169.0	190.0
	11.05	88.95	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(25) = 123.7334 Pr = 0.000
Fisher's exact = 0.000

status gizi	ASI		Total
	ASI tidak	ASI ekskl	
Tidak stunting	9	12	21
	13.4	7.6	21.0
	42.86	57.14	100.00
	7.44	17.39	11.05
Stunting	112	57	169
	107.6	61.4	169.0
	66.27	33.73	100.00
	92.56	82.61	88.95
Total	121	69	190
	121.0	69.0	190.0
	63.68	36.32	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 4.4281 Pr = 0.035
Fisher's exact = 0.052
1-sided Fisher's exact = 0.033

status gizi	PMT		Total
	Buruk	Baik	
Tidak stunting	6	15	21
	10.7	10.3	21.0
	28.57	71.43	100.00
	6.19	16.13	11.05
Stunting	91	78	169
	86.3	82.7	169.0
	53.85	46.15	100.00
	93.81	83.87	88.95
Total	97	93	190
	97.0	93.0	190.0
	51.05	48.95	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 4.7750 Pr = 0.029
 Fisher's exact = 0.037
 1-sided Fisher's exact = 0.025

kategori perilaku mencuci tangan	status gizi		Total
	1	2	
1	1	5	6
	0.7	5.3	6.0
	16.67	83.33	100.00
	4.76	2.96	3.16
2	20	164	184
	20.3	163.7	184.0
	10.87	89.13	100.00
	95.24	97.04	96.84
Total	21	169	190
	21.0	169.0	190.0
	11.05	88.95	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 0.1986 Pr = 0.656
 Fisher's exact = 0.510
 1-sided Fisher's exact = 0.510

status gizi	setiap bulan		Total
	Buruk	Baik	
Tidak stunting	1	20	21
	11.6	9.4	21.0
	4.76	95.24	100.00
	0.95	23.53	11.05
Stunting	104	65	169
	93.4	75.6	169.0
	61.54	38.46	100.00
	99.05	76.47	88.95
Total	105	85	190
	105.0	85.0	190.0
	55.26	44.74	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 24.3551 Pr = 0.000
 Fisher's exact = 0.000
 1-sided Fisher's exact = 0.000

kategori sumber air bersih	status gizi		Total
	1	2	
Buruk	2	34	36
	4.0	32.0	36.0
	5.56	94.44	100.00
	9.52	20.12	18.95
Baik	19	135	154
	17.0	137.0	154.0
	12.34	87.66	100.00
	90.48	79.88	81.05
Total	21	169	190
	21.0	169.0	190.0
	11.05	88.95	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 1.3652 Pr = 0.243
 Fisher's exact = 0.377
 1-sided Fisher's exact = 0.195

status gizi	kepemilikan jamban		Total
	Tidak ada	Ada	
Tidak stunting	0	21	21
	0.1	20.9	21.0
	0.00	100.00	100.00
	0.00	11.11	11.05
Stunting	1	168	169
	0.9	168.1	169.0
	0.59	99.41	100.00
	100.00	88.89	88.95
Total	1	189	190
	1.0	189.0	190.0
	0.53	99.47	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 0.1249 Pr = 0.724
 Fisher's exact = 1.000
 1-sided Fisher's exact = 0.889

status gizi	kepemilikan t4 sampah		Total
	Tidak ada	Ada	
Tidak stunting	0	21	21
	0.3	20.7	21.0
	0.00	100.00	100.00
	0.00	11.23	11.05
Stunting	3	166	169
	2.7	166.3	169.0
	1.78	98.22	100.00
	100.00	88.77	88.95
Total	3	187	190
	3.0	187.0	190.0
	1.58	98.42	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 0.3788 Pr = 0.538
 Fisher's exact = 1.000
 1-sided Fisher's exact = 0.702

merokok dalam rumah	status gizi		Total
	Tidak stu	Stunting	
Tidak terpapar	11	37	48
	5.3	42.7	48.0
	22.92	77.08	100.00
	52.38	21.89	25.26
Terpapar	10	132	142
	15.7	126.3	142.0
	7.04	92.96	100.00
	47.62	78.11	74.74
Total	21	169	190
	21.0	169.0	190.0
	11.05	88.95	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 9.1954 Pr = 0.002
 Fisher's exact = 0.006
 1-sided Fisher's exact = 0.004

status gizi	pernah diagnosis		Total
	Tidak ter	Terinfeksi	
Tidak stunting	16	5	21
	9.1	11.9	21.0
	76.19	23.81	100.00
	19.51	4.63	11.05
Stunting	66	103	169
	72.9	96.1	169.0
	39.05	60.95	100.00
	80.49	95.37	88.95
Total	82	108	190
	82.0	108.0	190.0
	43.16	56.84	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 10.5012 Pr = 0.001
 Fisher's exact = 0.002
 1-sided Fisher's exact = 0.001

LAMPIRAN 8



LAMPIRAN 9**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Andi Irna Febriana
NIM : K011191071
Tempat, Tgl Lahir : Watampone, 1 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : B
Agama : Islam
Suku : Bugis
Alamat : Pesona pelangi Residence Blok B5/14
Telp/No. Hp : 085244379683
E-mail : andiirnafebriana@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDN 2 Manurunge
SMPN 4 Watampone
SMAN 3 Bone
Riwayat Organisasi :
1. Keluarga Mahasiswa FKM UNHAS
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Epidemiologi Periode 2022-2023